

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fikih Kitab *Safinatun Najah* dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Santri Baru di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (a) Perencanaan pembelajaran fikih dilakukan oleh pengasuh (terkait tujuan pembelajaran, waktu dan tempat pembelajaran dan penentuan subjek pembelajaran) dan ustadzah pengampu (khusus mengenai teknik pembelajaran seperti metode, sumber belajar, media dan evaluasi). (b) Pelaksanaan pembelajaran telah diterapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* diterapkan pada hari Ahad pukul 13.00 WIB di Aula dengan durasi 1 jam dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Media yang digunakan oleh ustadzah berupa *white board*, spidol, bolpen, alat tulis dan bahan praktek apabila diperlukan. Dalam pelaksanaannya pembelajaran hanya dikhususkan untuk semua santri baru, sehingga wajib untuk semua santri baru mengikuti pembelajaran fikih tersebut dengan sebutan pembekalan fikih. (c) Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melalui lisan dan tertulis pada pertengahan tahun dan akhir tahun, sedangkan untuk setiap pertemuan selalu diadakan kuis tanya jawab di akhir pertemuan. Berdasarkan hasil evaluasi dan nilai raport bahwa semua santri yang mengikuti pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa’ dinyatakan tuntas semua yaitu 62 santri. Faktor penghambat proses implementasi pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus antara lain waktu pelaksanaannya yang dilakukan di siang hari setelah dzuhur membuat santri merasa terhambat dalam motivasi belajarnya

dikarenakan suasana yang panas, kondisi perut lapar dan cenderung mengantuk. Selain itu durasi yang hanya diberikan 1 jam membuat pembelajarn harus bisa dimaksimalkan oleh santri dan ustadzah. Disamping itu, santri kurang bisa membagi waktu karena mereka mengaji sambil kuliah dan kurangnya fasilitas yang membuat santri merasa kurang nyaman dalam pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu internal dan eksternal. faktor internal diungkapkan oleh santri bahwa adanya pembelajaran fikih tersebut sangat bermanfaat untuk pendalaman wawasan dan keilmuan fikih mereka, yang paling penting masalah fikih wanita karena sebagai bekal untuk diri sendiri, sedangkan faktor eksternalnya dikarenakan pembawaan atau cara penyampaian ustadzah pengampu menyenangkan sehingga menjadikan motivasi belajar tersendiri bagi mereka, selain itu metode yang digunakan ustadzah bervariasi.

2. Perilaku keberagamaan santri baru berbeda-beda. Keadaan perilaku keberagamaan santri sebelum mendapatkan pembelajaran fikih dalam hal wudhu dan sholat yaitu ketika mereka dihadapkan pada kehidupan pondok dimana banyak menjumpai berbagai cara wudhu dan sholat santri lain yang bermacam-macam cara mempraktekannya, sehingga santri baru merasa perlu ada bimbingan dari sumber yang jelas dan darn praktek yang benar. Selain itu, berbagai problematika tentang wudhu dan sholat banyak dijumpai di pondok seperti, cara wudhu yang benar, bagaimana wudhunya orang yang istihadhah, bagaiman cara memakai mukena yang benar dan tepat, bagaimana agar dapat sholat khusu', dan bagaiman cara sholatnya orang yang istihadhah.
3. Implikasi pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan santri baru direalisasikan dalam perilakunya sehari-hari dalam beribadah. Terdapat perubahan lebih baik dari santri yang mengikuti pembelajaran fikih bagi perilaku keberagamaan mereka, berupa penerapan wudhu dan sholat di kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka terdorong untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban seorang muslim karena telah mengetahui hukum dan akan merasa berdosa apabila saya melanggar. Pengakuan dari santri baru juga mengataktn bahwa kualitas sholatnya menjadi lebih baik dan lebih khusyu'.

B. Saran-saran

Berdasarkan penyajian data dalam penelitian ini, dengan kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Kepada santri baru diharapkan untuk lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti pembekalan pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* , apabila terdapat kendala berupa kurang paham atau ada suatu hal masalah fikih yang belum terpecahkan diusahakan untuk bertanya kepada mbak-mbak senior atau kepada ustadzah pengampu langsung supaya tidak ada kesalah fahaman dalam mengaplikasikan pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu santri harus tetap semangat dalam belajar meskipun materi ajar sudah pernah didapatkan sebelumnya.
2. Kepada pengampu pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* diharapkan untuk lebih teliti dalam pengawasan santri walaupun dalam jumlah banyak, lebih dapat mengoptimalkan lagi pembelajaran dengan berbagai inovasi metode pembelajaran dan manajemen kelas. Selain itu, sesekali mencoba menggunakan metode game agar pembelajaran menjadi seru dan berkesan, selain materi dapat diterima santri juga santri merasa asyik dan senang. Selain itu, alangkah lebih baiknya ustadzah menambah volume suaranya agar terdengar jelas. Sehingga santri selalu merasa antusias dan tidak jenuh
3. Kepada ketua Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus untuk memberikan fasilitas yang lebih baik agar santri dapat fokus dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran fikih, seperti kipas angin.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Tidak lupa peneliti ucapakan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat peneliti harapkan, sehingga akan menambah nilai bagi skripsi ini.

